

ABSTRAK

Konflik yang terjadi di Sudan semakin membuat keresahan pemerintah setempat, dikarenakan kekerasan yang terjadi bukan semakin membaik melainkan semakin memburuk. Walaupun Uni Afrika sudah turun tangan dengan membuat pasukan perdamaian yang dinamai AMIS (*African Mission in Sudan*) tetapi pasukan tersebut tidak mampu untuk menjadikan konflik mereda. Sampai pada saat Uni Afrika tidak mampu lagi menangani kasus yang terjadi disana, PBB sampai juga ikut turun tangan untuk menangani masalah krisis yang terjadi di Sudan dengan membentuk UNAMIS (*United Nation Mission in Sudan*). Kerusakan yang meluas sampai ke daerah Darfur merupakan dampak dari konflik yang tidak kunjung memperoleh jalan damai. Sampailah pada saat Uni Afrika dan PBB berkerja sama dengan membentuk UNAMID (*United Nation African Mission In Darfur*) guna untuk menajadikan keadaan Darfur lebih baik. Pasukan UNAMID ada dua unsur, unsur Militer dan unsur Polisi sipil. Salah satu pasukan yang dipilih dari polisi sipil adalah POLRI (Kepolisian Negara Republik Indonesia) sebagai FPU (*Fomed Police Unit*). Dalam tugas di Darfur, FPU POLRI berpusat di El-Fasher dengan membawahi 3 camp besar Zam-Zam, Abu Shouk, Al Salam. Di sana FPU POLRI mengemban tugas dari UNAMID untuk Pengendalian ketertiban umum, Perlindungan terhadap personel dan fasilitas PBB, Mendukung operasi kepolisian yang membutuhkan bantuan FPU, memberkan perlindungan kepada masyarakat sipil, pengembangan kapasitas kepolisian lokal antara lain pelatihan pengendalian massa. Dalam satu masa tugas setiap FPU mempunyai masa tugas satu tahun. Dari tahun 2008 sampai sekarang POLRI masih mengirim pasukannya untuk bergabung di UNAMID.

Kata kunci: POLRI, FPU, UNAMID, Darfur, Konflik Sudan, UNAMIS, UNMIS, AMIS, Indonesia, Pemeliharaan Perdamaian, PBB.

*THE ROLE OF INDONESIAN NATIONAL POLICE (POLRI) AS FORMED
POLICE UNIT (FPU) IN UNITED NATIONS AFRICAN MISSION IN
DARFUR (UNAMID) IN DARFUR, SUDAN, 2008-2014*

ABSTRACT

The conflict in Sudan has troubling the local government, because the violence is not improving but deteriorating. Although the African Union had intervened to make peace force, called AMIS (African Mission in Sudan), these forces are not able to make the conflict subsided. Until such time as the African Union no longer able to handle the cases that occur there, UN also intervene to deal with the crisis in Sudan by forming UNAMIS (United Nations Mission in Sudan). The riots which extends up to the Darfur region is the impact of a conflict that does not go gain the path of peace. Until the time African Union and the UN work together when forming UNAMID (United Nations African Mission In Darfur) in order to make Darfur state better. The UNAMID force consists of two elements, elements of military and civilian police elements. One of the selected force for civilian police is INP (Indonesian National Police), whom plays role as the FPU (Fomed Police Unit). In Darfur, FPU Police based in El-Fasher be in charge for the 3 large camps Zam-Zam, Abu Shouk, Al Salam. FPU POLRI assigned by UNAMID to control the public order, protection of United Nations personnel and facilities, supports operation police forces that need help, protecting civil society, capacity building including training the local police, such as crowd control. In the future the task of each FPU has a tenure of one year. Since 2008 until now POLRI is still sending force to join the UNAMID.

Key words: POLRI, FPU, UNAMID, Darfur, Sudan Conflict, UNAMIS, UNMIS, AMIS, Indonesia, Peace Keeping, Peace Building, United Nations.